

## INTISARI

Pesatnya pertumbuhan penduduk dunia terutama negara-negara berkembang, membutuhkan suatu metode untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Gerakan KB merupakan salah satu cara untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, dimana MOW merupakan salah satu metode kontrasepsi dengan tingkat efektivitas yang tinggi dalam mengendalikan kehamilan. Akan tetapi di dalam masyarakat masih terdapat perbedaan pandangan (pandangan negatif) terhadap MOW.

MOW adalah setiap tindakan apapun pada saluran telur yang bertujuan agar sel telur tidak dapat melewati saluran itu sehingga pada saat ovulasi sel telur tetap dikeluarkan dari indung telur tetapi tidak dapat dibuahi. Untuk itu dilakukan studi kasus mengenai profil MOW di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, dengan metode analisis deskriptif retrospektif, meliputi 1741 akseptor terdiri atas 10 profil yaitu: umur, paritas, jumlah anak hidup, KB sebelumnya, pelaksanaan MOW, metode MOW, lama operasi, komplikasi, operator, dan asal daerah.

Dari studi kasus ini, berdasarkan profil umur, terbanyak didapatkan pada umur 30-34 tahun (48,88%), paritas terbanyak pada paritas 3-4 (73,92%), jumlah anak hidup terbanyak pada 3-4 anak (75,36%), KB sebelumnya terbanyak pada suntik (14,76%), metode operasi terbanyak pada minilaparotomi (100%), pelaksanaannya terbanyak pada *spacing* (99,31%), lama operasi terbanyak pada 15 menit (83,69%), komplikasi terbanyak pada dehisiensi (0,40%), operator terbanyak oleh residen (98,96%) dan asal daerah terbanyak dari luar DIY (57,50%).

Umur, paritas, jumlah anak hidup, KB sebelumnya, metode operasi, pelaksanaan operasi, lama operasi, komplikasi, operator, dan asal daerah akan mempengaruhi ibu dalam memilih kontrasepsi mantap MOW.

**Kata Kunci:** Keluarga Berencana, Kontrasepsi, MOW

## ABSTRACT

The world population has developed rapidly especially developing country, needs a method to reduce population growth up. Family planning program is one way to control population growth up. FVSC (Female Voluntary Surgical Contraception) is a contraception with high effectively in pregnant controlled but, in society have different opinion (negative opinion) to FVSC.

FVSC is every measure of any kind to tuba fallopy that purpose in order to ovum can't pass tuba fallopy, in ovulation ovum still out from ovarium, but it can't impregnate. So that the researcher held case study retrospective descriptive analysis method, including 1741 case which is content 10 profile: age, parity, number of surviving child, family program planning before, FVSC implementation, FVSC method, operation time, complication, operator, and origin.

Based on this case study, these criterion mentioned in major level on each profile, age 30-34 years (48,88%), parity 3-4 (73,92%), number of surviving child 3-4 children (75,36%), family planning program before using injection (14,76%), operation method minilaparotomi (100%), implementation spacing (99,31%), operation time 15 minutes (83, 69%), complication dehiciention (0,40%), the operator mostly by resident (98,96%), and origin from outer DIY (57,50%).

Age, parity, number of surviving child, family planning program before, operation method, operation ovarium, implementation, operation time, complication, operator and origin will influence a women on choosing FVSC as secure contraception.

**Key words :** Family program planning-secure contraception-female SC